

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap kualitas kredit produktif dan konsumtif serta pendapatan bunga kredit di Bank Nagari Cabang Siteba periode 2020-2024, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendapatan bunga kredit

Rata-rata pertumbuhan Pendapatan bunga pada periode 2020-2024 dari kredit produktif sebesar 14,57%. Sedangkan, rata-rata pertumbuhan pendapatan bunga pada periode 2020-2024 kredit konsumtif sebesar 4,32%. Jadi, Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit produktif lebih besar dibandingkan kredit konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa kredit produktif memberikan kontribusi pertumbuhan yang lebih tinggi terhadap pendapatan bunga bank dibandingkan kredit konsumtif selama periode 2020 hingga 2024.

2. Perkembangan kualitas kredit

Kualitas kredit produktif dalam periode 2020-2024 dalam kategori lancar memiliki rata-rata pertumbuhan sebesar -1,26%, sedangkan pada kredit konsumtif pada periode 2020-2024 memiliki rata-rata sebesar 7,19%. Secara umum kolektibilitas kredit dalam kategori lancar, kredit produktif

lebih rendah di bandingkan dengan kredit konsumtif. Sementara itu, dalam kategori kredit macet kredit konsumtif lebih tinggi dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 6,09% di bandingkan kredit produktif dengan rata-rata sebesar 0,86%.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi

Kualitas kredit dan pendapatan bunga dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kebijakan penyaluran kredit, manajemen risiko dan strategi perbankan yang ditetapkan oleh Bank Nagari Cabang Siteba. Sementara faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi makro, tingkat inflasi, serta perilaku dan daya beli nasabah. Pada masa pandemi covid-19 misalnya, terjadi lonjakan kredit bermasalah karena banyak usaha yang mengalami penurunan pendapatan, yang berdampak langsung pada kredit produktif.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan guna meningkatkan efektivitas pengelolaan kredit dan optimalisasi pendapatan bunga di Bank Nagari Cabang Siteba.

1. Meningkatkan ketelitian analisis kredit

Bank perlu memperketat analisis kredit dengan menggunakan pendekatan yang lebih teliti dalam mengevaluasi kelayakan debitur, terutama untuk kredit produktif yang memiliki resiko lebih tinggi. Analisis harus

mempertimbangkan rekam jejak keuangan, prospek bisnis, serta kemampuan debitur dalam menghadapi kondisi ekonomi yang fluktuatif. Selain itu, bank juga harus lebih proaktif dalam melakukan restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan agar dapat menjaga rasio *Non-Performing Loan (NPL)* tetap rendah.

2. Diversifikasi produk kredit

Untuk meningkatkan kualitas kredit produktif, Bank Nagari Cabang Siteba disarankan melakukan diversifikasi penyaluran kredit ke berbagai sektor ekonomi, seperti sektor pertanian, jasa perikanan dan industri kreatif. Dengan menyebarkan risiko ke berbagai bidang usaha, potensi terjadinya kredit bermasalah akibat penurunan di satu sektor dapat diminimalkan. Selain itu, pengembangan produk berbasis kebutuhan spesifik, seperti kredit modal kerja investasi dan kredit mikro, juga penting untuk penyesuaian karakteristik dan kemampuan debitur yang beragam.

3. Optimalisasi manajemen risiko

Implementasi sistem pemantauan kredit yang lebih ketat, termasuk pengawasan terhadap pembayaran cicilan dan restrukturisasi kredit bagi debitur yang mengalami kesulitan finansial, sangat penting untuk mengurangi tingkat kredit bermasalah. Bank juga dapat meningkatkan efisiensi dalam proses penagihan dengan memanfaatkan teknologi digital.